***THE INFLUENCE OF MOVING CLASS AND THE LEARNING
MOTIVATION ON THE ACHIEVEMENT OF THE STUDENT OF
CLASS X IIS AND XI IIS ON ECONOMIC LESSONS LEARNING IN
MAN 1 PEKANBARU***

Yofi Amaliah¹, Gimin², Suarman³

Email: yofiamaliah@gmail.com¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², suarman@lecturer.unri.ac.id³
No Hp: 081270437524

Economic Education Studies Program
Faculty Of Teacher Training And Education
Riau University

Abstract : *This research aims to determine the influence of moving class and learning motivation on student achievement of class X IIS and XI IIS on economic lessons learning in MAN 1 Pekanbaru. Population in this study were students of class X and XI IIS that is as many as 283 students and sample of 166 students. The data collection of this research is documentation techniques. The data analysis of data used is multiple linear analysis. The results showed that moving class and learning motivation have a significant effect on the learning achievement. Seen from the calculation of R² (R square change) obtained value of 0.314. This mean that the contribution of the influence of moving class and learning motivation on learning achievement is 31,4%, while the remaining 68,6% influenced by other variable outside this research.*

Keywords: *Moving Class, Learning Motivation, and Learning Achievement*

PENGARUH MOVING CLASS DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X IIS DAN XI IIS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI MAN 1 PEKANBARU

Yofi Amaliah¹, Gimin², Suarman³

Email: yofiamaliah@gmail.com¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², suarman@lecturer.unri.ac.id³
No Hp: 081270437524

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh moving class dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X IIS dan XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di MAN 1 pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI IIS yaitu sebanyak 283 siswa dan sampel sebanyak 166 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa moving class dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Dilihat dari perhitungan R² (R square change) diperoleh nilai sebesar 0,314. Artinya pengaruh moving class dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 31,4% sedangkan sisanya 68,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata kunci: Moving class, Motivasi Belajar, dan Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang dilakukan guru hendaknya dapat memberikan situasi dimana siswa dapat secara optimal mengembangkan potensi dan intelektual masing-masing siswa. Situasi ini dapat terwujud jika guru memberikan keleluasaan mengelola kelas sesuai karakteristik mata pelajaran masing-masing, karakteristik siswa, dan keleluasaan melakukan penilaian sesuai perkembangan masing-masing siswa. Di dalam kelas guru harus melakukan berbagai inovasi dan kreatifitas pembelajaran, mengelola kelas, menata ruang, menata alat peraga, menata tempat duduk sesuai karakteristik mata pelajaran dan sebagainya. Hal itu akan dapat memotivasi siswa dalam belajar, karena siswa tidak hanya belajar dikelas yang monoton, tetapi siswa akan selalu mengalami berbagai pengalaman belajar pada kelas-kelas yang selalu berubah sesuai karakteristik mata pelajaran.

Moving class merupakan sistem belajar mengajar yang bercirikan siswa yang mendatangi guru dikelas. Konsep *moving class* mengacu pada pembelajaran kelas yang berpusat pada anak untuk memberikan lingkungan yang dinamis sesuai dengan bidang yang dipelajarinya. Menurut Animhadi (2010) dengan *moving class*, siswa yang akan belajar bervariasi dari bidang studi yang dipelajarinya.

Kelebihan dalam pelaksanaan pembelajaran *moving class* yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan efektivitas dan efisiensi waktu pembelajaran, meningkatkan disiplin siswa dan guru, meningkatkan keterampilan guru dalam memvariasi metode dan media pembelajaran yang diaplikasikan dalam kehidupan siswa sehari-hari, meningkatkan keberanian siswa untuk bertanya, menjawab, mengemukakan pendapat, dan bersikap terbuka pada setiap mata pelajaran, serta meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Motivasi dapat diartikan sebagai bagian yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong seseorang untuk belajar-bekerja untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Aswandi Bahar (2010) Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Motivasi dalam kegiatan belajar mengajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang menimbulkan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh individu dapat tercapai. Anak yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan dapat meluangkan waktu belajar lebih banyak dan lebih tekun daripada yang kurang memiliki atau sama sekali tidak memiliki motivasi belajar.

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil belajar dari proses belajar. Setelah proses belajar melalui proses belajar akan diperoleh hasil belajar siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar dilihat dari pencapaian prestasi belajar. Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang atau kelompok atas kegiatan yang telah dilakukan. Pada dasarnya, prestasi dan hasil belajar itu sama artinya dalam prestasi belajar terdapat hasil belajar. Menurut Suryabrata (2010) prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam belajar. Prestasi dinyatakan dalam nilai atau indeks prestasi yang diperoleh berdasarkan hasil pengukuran proses belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IIS dan XI IIS yang berjumlah sebanyak 283 siswa dan sampel sebanyak 166 siswa. Data yang digunakan adalah data primer yaitu melalui penyebaran angket.

HASIL PENELITIAN

Moving Class

Moving class merupakan suatu model pembelajaran yang diciptakan untuk belajar aktif dan kreatif dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pelaksanaan *Moving Class* Kelas X IIS dan XI IIS di MAN 1 Pekanbaru

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	50	30,1
Baik	54	32,5
Kurang Baik	47	28,3
Tidak Baik	15	9,1
Jumlah	166	100

Dari tabel 1 pada umumnya dari 166 siswa berpandangan bahwa pelaksanaan *moving class* baik sebesar 32,5%. Namun demikian ada yang kurang baik sebesar 28,3%. Secara akumulatif siswa berpandangan pelaksanaan *moving class* sangat baik dan baik sebesar 62,6%.

Motivasi Belajar

Motivasi adalah usaha yang ada dalam diri individu berupa sikap, tindakan, dan dorongan untuk bertindak dalam mengarahkan serta menggerakkan individu pada suatu tingkah laku sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kelas X IIS dan XI IIS di MAN 1

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	57	34,3
Tinggi	48	29
Rendah	35	21,1
Sangat Rendah	26	15,6
Jumlah	166	100

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui sebagian besar siswa menyatakan motivasi belajar sangat tinggi sebesar 34,3%. Sedangkan 15,6% siswa menyatakan motivasi belajar pada kategori sangat rendah. Secara akumulatif siswa menyatakan motivasi belajar sangat tinggi dan tinggi sebesar 63,3%.

Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan suatu perubahan yang berupa perubahan tingkah laku, pengetahuan dan sikap yang diperoleh seseorang setelah melakukan proses kegiatan belajar dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Kelas X IIS dan XI IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di MAN 1 Pekanbaru

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	5	22
Tinggi	75	51,2
Rendah	72	14,6
Sangat Rendah	14	12,2
Jumlah	166	100

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS dan XI IIS di MAN 1 Pekanbaru sebagian besar pada kategori tinggi yaitu sebesar 51,2%. Namun demikian ada yang sangat rendah sebesar 12,2%. Secara akumulatif prestasi belajar siswa pada kategori sangat tinggi dan tinggi sebesar 73,3%.

Uji normalitas data

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak, apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4 hasil uji normalitas data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
	Moving Class	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar	
N	166	166	166	
Normal Parameters ^a	Mean	76.24	72.46	82.78
	Std. Deviation	4.615	4.500	5.072
Most Extreme Differences	Absolute	.100	.086	.097
	Positive	.100	.075	.068
	Negative	-.094	-.086	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z	1.288	1.108	1.251	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.072	.172	.087	

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil output diatas dapat diketahui nilai signifikansi *moving class* sebesar 0,072, motivasi belajar sebesar 0,172, dan prestasi belajar sebesar 0,087 lebih besar dari 0,05 yang berarti dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji linearitas

Uji ini bisa digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear dengan dasar keputusan jika signifikansi pada *deviation from linearity* > 0,05 maka hubungan antar variabel adalah linier dan jika signifikansi pada *deviation from linearity* < 0,05 maka hubungan antar variabel tidak linier.

Tabel 5 Hasil Uji Linearitas Pelaksanaan *Moving Class* dengan Prestasi Belajar.

ANOVA Table						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Moving Class	Between Groups	1760.059	19	92.635	5.443	.000
	Linearity	1246.399	1	1246.399	73.238	.000
	Deviation from Linearity	513.661	18	28.537	1.677	.052
	Within Groups	2484.694	146	17.018		
Total		4244.753	165			

Berdasarkan nilai signifikansi dari output uji linearitas *moving class* dan prestasi belajar diperoleh nilai sig. 0,52. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel *moving class* dan prestasi belajar adalah signifikan linier.

Tabel 6 Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	758.517	17	44.619	1.894	.022
		Linearity	599.201	1	599.201	25.438	.000
		Deviation from Linearity	159.316	16	9.957	.423	.975
	Within Groups		3486.236	148	23.556		
Total			4244.753	165			

Nilai signifikansi dari output uji linieritas motivasi belajar dan prestasi belajar diperoleh nilai sig. 0,975. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel motivasi belajar terhadap variabel prestasi belajar adalah signifikansi linier.

Uji multikolinieritas

Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolinieritas)

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinieritas *Moving Class* dan Motivasi belajar
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	30.358	6.296		4.822	.000		
	Moving Class	.514	.080	.468	6.416	.000	.791	1.264
	Motivasi Belajar	.182	.082	.162	2.219	.028	.791	1.264

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan output uji multikolinieritas diperoleh nilai *tolerance* variabel *moving class* dan motivasi belajar yakni 0,791. Sementara itu nilai VIF *moving class* dan motivasi belajar yakni 1,264. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadinya multikolinieritas.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel dependent (Y). Maka dilakukan pengujian (F) dengan membandingkan nilai F_{tabel} dan F_{hitung} .

Tabel 8 Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1334.281	2	667.141	37.363	.000 ^a
	Residual	2910.472	163	17.856		
	Total	4244.753	165			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Moving Class

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan output diatas dapat diketahui F_{hitung} sebesar 37,363 dengan signifikansi 0,000. Sedangkan F_{tabel} sebesar 3,05. Dengan demikian F_{hitung} 37,363 > F_{tabel} 3,05. Artinya adalah bahwa pelaksanaan *moving class* dan motivasi belajar secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independent secara individu.

Tabel 9 Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.358	6.296		4.822	.000
	Moving Class	.514	.080	.468	6.416	.000
	Motivasi Belajar	.182	.082	.162	2.219	.028

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Pada Tabel 9 diperoleh nilai t_{hitung} untuk pelaksanaan *moving class* yaitu sebesar 6,416 dan untuk motivasi belajar sebesar 2,219. Dengan derajat kebebasan (*Degree of freedom – df*) sebesar ($df = n-2-1$) yaitu 71 dan tingkat signifikan 5%, maka nilai t_{tabel} sebesar 1,654. Adapun hasil uji t terhadap masing – masing variabel sebagai berikut:

- 1) Nilai t_{hitung} variabel Pelaksanaan *Moving Class* (X1) terhadap variabel prestasi belajar (Y) dengan taraf signifikan 5% menunjukkan $t_{hitung} (6,416) > t_{tabel} (1,654.)$ dengan nilai sig. 0,000. Hal ini menunjukkan pelaksanaan *moving class* mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar.
- 2) Nilai t_{hitung} variabel motivasi belajar (X2) terhadap variabel prestasi belajar (Y) dengan taraf signifikan 5% menunjukkan $t_{hitung} (2,219) > t_{tabel} (1,654.)$ dengan nilai sig. 0,028. Hal ini menunjukkan motivasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar.

Regresi Linier berganda

Dari Tabel 1.6 dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 30,358 + 0,514 X_1 + 0,182 X_2$$

Arti angka – angka dalam persamaan regresi diatas adalah:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 30,358. Artinya adalah apabila pelaksanaan *moving class* dan motivasi belajar diasumsikan sebesar nol (0), maka prestasi belajar sebesar 30,358.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel pelaksanaan *moving class* sebesar 0,514. Artinya adalah setiap peningkatan pelaksanaan *moving class* sebesar satu satuan maka akan meningkat prestasi belajar sebesar 0,514 satuan.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar sebesar 0,182. Artinya adalah setiap peningkatan motivasi belajar sebesar satu satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,182

Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan bersama-sama variabel dependen.

Tabel 10 Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.561 ^a	.314	.306	4.226

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Moving Class

Berdasarkan hasil output diatas, dapat diketahui nilai R square sebesar 0,314 artinya bahwa sumbangan pengaruh pelaksanaan *moving class* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 31,4%. Sedangkan sisanya 68,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh Pelaksanaan *Moving Class* terhadap Prestasi Belajar

Pelaksanaan *moving class* memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 0,514. Dari hasil yang didapat, sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ria Aprillia Nugraheni (2011) bahwa *moving class* mempunyai pengaruh yang signifikan dengan prestasi belajar siswa. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Juknis Pelaksanaan Sistem *Moving Class* di SMA (2010) bahwa salah satu tujuan penerapan sistem *moving class* adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sistem *moving class* bertujuan untuk memfokuskan para peserta didik ke dalam susana mata pelajaran yang sedang diajarkan sehingga peserta didik mudah untuk memahami materi yang diajarkan dan dapat meningkatkan prestasi belajar.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas X IIS dan XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di MAN 1 Pekanbaru yaitu sebesar 0,182. Dari hasil penelitian yang didapat, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ester Dhea Pujiastuti, Gimin & Gani Haryana (2018) bahwa motivasi belajar berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar. Begitu juga dengan penelitian Suci Anita Sari, Suarman & Fenny Trisnawati (2017) bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Menurut Sardiman (2007) motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.

Pengaruh Pelaksanaan *Moving Class* dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Pengaruh pelaksanaan *moving class* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X IIS dan XI IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di MAN 1 Pekanbaru berpengaruh signifikan. Sedangkan koefisien determinasi (R square) sebesar 0,314. Hasil tersebut membuktikan bahwa Pelaksanaan *Moving Class* dan Motivasi Belajar berkontribusi sebesar 31,4% terhadap prestasi belajar. Sedangkan sisanya 68,6% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan hasil Uji F diketahui F hitung sebesar 37,363 dengan signifikansi 0,000. Sedangkan F tabel sebesar 3,05. Dengan demikian F hitung $37,363 > F$ tabel 3,05. Artinya adalah bahwa pelaksanaan *moving class* dan motivasi belajar secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ria Aprillia Nugraheni (2011) *moving class* dan motivasi belajar secara bersama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Dari hasil yang telah dilakukan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *moving class* pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS dan XI IIS di MAN 1 Pekanbaru memiliki kategori baik.
2. Motivasi belajar siswa kelas X IIS dan XI IIS di MAN 1 Pekanbaru memiliki motivasi sangat tinggi sebesar 34,3% adapun indikator yang mendukung tingginya motivasi belajar siswa 8 indikator yaitu: Tekun menghadapi tugas, Ulet dalam menghadapi kesulitan, Menunjukkan minat, Senang bekerja mandiri, Cepat bosan dalam menghadapi tugas-tugas rutin, Dapat mempertahankan pendapatnya, Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.
3. Prestasi belajar siswa kelas X IIS dan XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di MAN 1 Pekanbaru mayoritas masing-masing memiliki kategori “baik” yaitu sebesar 51,2%

Rekomendasi

1. Kepada siswa
Diharapkan kepada siswa supaya mempersiapkan buku pelajaran sebelum pelajaran dimulai dan membuat rangkuman apa yang telah diajarkan setiap kali pertemuan.
2. Kepada guru
 - a. Diharapkan kepada guru untuk menggunakan berbagai metode dalam penyampaian pelajaran serta melengkapi alat peraga yang digunakan dan guru menentukan sumber belajar pada pembelajaran *moving class*.
 - b. Diharapkan kepada guru untuk selalu memberikan nasehat kepada siswa untuk belajar serta memberikan stimulus dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang tidak dimengerti.

DAFTAR PUSTAKA

Animhadi, 2010. Mengapa Harus Menggunakan Moving Class. (Online),
<http://animhadi.wordpress.com/2008/11/16/mengapa-harus-menggunakan-sistem-moving-class/> (diakses pada tanggal 3 november 2017)

Aswandi Bahar. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Cendikia Insani. Pekanbaru.

- Bandono, 2010. *SMA Negeri 7 Yogyakarta Mencoba Terapkan Moving Class*. (online), <http://seveners.com/berita/sma-negeri-7-yogyakarta-mencoba-terapkan-moving-class> (diakses pada tanggal 7 november 2017)
- Dimiyati, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Ester Dhea Pujiastuti, Gimin dan Gani Haryana. 2018. Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* Vol 5 No 1. FKIP. Universitas Riau.
- Kartiwa, 2010. *Moving Class*. (Online) <http://blogkerenuntukorangkreatif.blogspot.com/2009/12/moving-class.html> (diakses tanggal 3 november 2017).
- Mar'atur Rafiqah. 2013. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*. Vol 2 No 2.
- Made Wena. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Bumi Aksara. Jakarta
- Muhibbin Syah. 2011. *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mulyono. 2010. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nana Sudjana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nugroho, Robertus Baluk, 2010. *Strategi Belajar Dengan Moving Class*. (Online) <http://www.wikimu.com/news/displaynews.aspx?id=14443>, (diakses pada tanggal 3 november 2017)
- Oemar Hamalik. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Petunjuk Teknis. 2010. Pelaksanaan Sistem Moving Class di SMA
- Purwanto. 2010. *Moving Class*. (Online) <http://Purwanto65.wordpress.com/movingclass/> (diakses pada tanggal 4 november 2017)
- Ria Aprilia Nugraheni. 2011. Pengaruh Sistem Moving Class dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Menerapkan Prinsip Kerjasama Dengan

Kolega dan Pelanggan (Studi Kasus Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 9 Semarang). Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Riduwan. 2012. *Belajar Mudah PENELITIAN untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Alfabeta. Bandung.

Sagala, Syaiful, 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Alfabeta. Bandung.

Sardiman, 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.

Suci Anita Sari, Suarman, dan Fenny Trisnawati. 2017. Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 13 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* Vol 4 No 1. FKIP. Universitas Riau.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Alfabeta. Bandung

Suryabrata. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Rajawali Pers. Jakarta